

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti ambil maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Memperhatikan permasalahan di lapangan sehingga metode kualitatif tepat digunakan pada penelitian ini. Jenis metode ini yaitu menekankan pada proses serta diukur dengan data deskriptif secara tepat yang berbentuk kata-kata atau perkataan dari seseorang dan juga perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mana memakai latar alamia untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang sedang terjadi serta dilaksanakan dengan berbagai macam metode yang ada.³⁰

Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang peranan gaji dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen yang penting di dalam penelitian kualitatif. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti dapat memperoleh data dari pihak yang terkait dengan bentuk dokumen,

³⁰ Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 7.

catatan, dan juga wawancara. Peneliti merupakan salah satu kunci saat memperoleh dan mengumpulkan data.³¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini berlokasi di KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

Jl. Argowilis No. 568, Semen Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari sumber yang pertama, yakni hasil wawancara dan juga observasi yang telah peneliti lakukan.³²

Peneliti mendapatkan data primer dari karyawan dan pimpinan KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data primer yang sudah diolah serta ditulis oleh pihak pengumpul data primer yang berbentuk diagram maupun tabel.³³ Peneliti mendapatkan data sekunder yaitu seperti profil dalam KSU BMT Rahmat Syariah Kediri dan juga struktur kepengurusan lembaga.

³¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

³² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

³³ *Ibid.*, 43.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ialah alat penelitian di dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Jika peneliti mampu memahami situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian maka peneliti akan berhasil mengumpulkan banyak data.³⁴ Kemudian alat yang dipakai untuk mengumpulkan data ialah:

1. Observasi

Observasi yakni suatu pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung dan juga dari tangan pertama.³⁵ Jadi pada saat observasi peneliti terjun langsung di lokasi lembaga penelitian, yaitu KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yakni mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara tersebut bertujuan guna memperoleh informasi yang bermanfaat untuk peneliti.³⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan juga karyawan pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah memperoleh data secara langsung di dalam tempat penelitian yang meliputi foto-foto, peraturan, ataupun laporan

³⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

³⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154

³⁶ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi dan Focus Groups*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

kegiatan. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, dan yang lainnya.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu proses untuk mencari serta menyatukan secara tepat dan juga sistematis dari data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan lainnya agar lebih mudah untuk dipahami serta bisa bermanfaat bagi orang lain. Analisis data ini dilaksanakan dengan cara memilah dan juga menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa dan juga membentuk ke dalam pola, serta menarik kesimpulan dan bisa menginformasikan pada orang lain.³⁸

Pada saat menganalisis data, terdapat tiga tahap diantaranya yaitu:

1. Reduksi data ialah suatu kegiatan meringkas dan mengambil hal-hal pokok, fokus terhadap hal yang penting serta mencari tema dan juga pola.
2. Penyajian data ialah informasi yang tersusun serta dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang didapatkan dan dapat mengambil tindakan.
3. Penarikan kesimpulan ialah mencari pokok-pokok penting dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang diambil.³⁹

³⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

³⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

³⁹ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 88.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti masih perlu menganalisa ulang supaya dapat di pertanggungjawabkan karena data yang didapatkan masih bersifat mentah. Untuk bisa memperoleh keabsahan data tersebut, dilakukan beberapa teknik antara lain yaitu:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dimaksudkan agar bisa mendapatkan ciri serta unsur situasi yang relevan dengan permasalahan dan juga isu yang telah diambil. Dapat dilakukan dengan cara melihat ulang apakah data yang diperoleh telah benar atau salah. Hal itu bisa dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara berkala serta dengan banyak membaca berbagai literatur yang mendukung. Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan deskripsi dengan logis dan cermat terkait yang peneliti amati yakni peranan gaji dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

2. Triangulasi

Yaitu teknik mengecek serta membandingkan data dari luar yang diperoleh dan berguna untuk pengecekan keabsahan data serta sebagai bahan pembanding.⁴⁰ Teknik triangulasi yang digunakan yakni teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni membandingkan data hasil dari pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan terkait apa yang dikatakan karyawan dan anggota

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikan, 2014), 104.

apakah sudah valid atautkah belum, membandingkan antara dokumentasi dengan hasil wawancara yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan: kegiatan peneliti dalam penyusunan proposal, penentuan fokus penelitian, mempersiapkan kelengkapan penelitian serta menghubungi pihak lembaga.
2. Tahap di lapangan: peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hal yang menjadi fokus penelitian yakni peranan gaji dan juga mencatatnya.
3. Tahap analisis peneliti melaksanakan analisis data, yakni mengolah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi, dan menafsirkan data sesuai pokok permasalahan.
4. Tahap penulisan laporan: peneliti melakukan aktivitas yaitu menyusun hasil penelitian dari segala rangkaian kegiatan sehingga dapat memberikan makna.